

## **BAB VI PENUTUP**

### **6.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Teknik pemeriksaan radiografi *thorax* dengan klinis *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF) di Instalasi Radiologi RSUD dr. Soedono Madiun dapat disimpulkan bahwa:

- 6.1.1 Teknik pemeriksaan radiografi *thorax* pada kasus *Dengue Haemoragic Fever* (DHF) di RSUD dr. Soedono Madiun menggunakan proyeksi AP dan RLD tanpa waktu tunggu 5 menit. *Flat Detector* dipegang keluarga pasien dan agar batas bawah kaset tidak terpotong maka pasien dibanjal busa.
- 6.1.2 Alasan tanpa dilakukannya waktu tunggu adalah untuk efisiensi waktu dan kenyamanan pasien pediatrik, terutama saat pasien menangis atau dalam kondisi lemah. Posisi miring ke kanan yang telah dilakukan selama perjalanan dianggap cukup sebagai jeda tidak langsung, sehingga pemeriksaan dapat segera dilakukan.

### **6.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Teknik pemeriksaan radiografi *thorax* dengan klinis *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF) di Instalasi Radiologi RSUD dr. Soedono Madiun penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

- 6.2.1 SPO diharapkan dapat dibuatkan untuk kasus DHF agar lebih spesifik mengingat kasus DHF setiap tahun selalu ada
- 6.2.2 Untuk pemeriksaan DHF khususnya RLD dan LLD dilakukan posisi tidur miring terlebih dahulu dengan posisi yang diperlukan sehingga cairan turun ke sisi bawah paru – paru yang dicurigai adanya cairan paru - paru

- 6.2.3 Diperlukan alat fiksasi yang mendukung proyeksi RLD serta perlu *portable cassette stand* untuk menopang *flat detector* agar posisi flat detector dapat tegak lurus terhadap sinar-X

